

Perancangan Ulang Map Rekam Medis Di Puskesmas Glugur Darat Medan 2022

Mei Sryendang Sitorus¹, Bella Siringo-ringo²

¹Program Studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan, Universitas Imelda Medan

²Program Studi D3 Perekam dan Informasi Kesehatan, Universitas Imelda Medan

Article Info

Article history:

Received Nov 01, 2022

Revised Jan 19, 2023

Accepted Feb 16, 2023

Keywords:

Medical Record Folder

Design

ABSTRAK

Medical record folder is a folder that is used to protect the forms in it to facilitate storage, especially patient medical record forms. The medical record folder at the Glugur Darat Health Center in Medan is currently in the form of a landscape and uses pink cardboard which is easy to tear and does not last long. The purpose of this study was to analyze and design a medical record folder in terms of three aspects, namely the physical aspect of the form, the anatomical aspect of the form, and the aspect of form content at the Glugur Darat Health Center in Medan. This research method uses descriptive, qualitative methods with saturated sampling technique, which was carried out at the Glugur Darat Health Center Medan in July-September 2022. The subjects in this study were Medical Record Officers, Filing Officers and Registration Officers at the Glugur Darat Health Center Medan. The result of this study is the design of a medical record folder at the Glugur Darat Health Center in Medan which is viewed from three aspects, namely the physical aspect of the form, a medical record folder made of thin cardboard is easy to tear and not durable. In the anatomical aspect, the form was found to only contain the name of the Family Folder, the name of the Puskesmas and the logo of the Puskesmas in the Heading section. In the aspect of the contents of the form found in the medical record folder at the Glugur Darat Health Center Medan, there is no loading in the medical record folder with the words Confidential.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Mei Sryendang Sitorus,

Program Studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan,

Universitas Imelda Medan,

Jl. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayon Darat I Kecamatan Medan Timur, Medan - Sumatera Utara.

Email: meihanara2020@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pusat Pelayanan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya [1]. Pelayanan Kesehatan Puskesmas disebut dengan Pelayanan Kesehatan adalah upaya yang diberikan oleh Puskesmas kepada masyarakat, mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan, dan pelaporan yang dituangkan dalam suatu sistem.

Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas tidak lepas dari peran serta rekam medis yang keberadaannya cukup penting. Setiap pelayanan yang diberikan Puskesmas, wajib dibuat suatu berkas rekam medis.

Menurut [2], rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis sangat penting bagi fasilitas pelayanan kesehatan termasuk Puskesmas. Fungsi rekam medis yaitu mencatat seluruh pelayanan kesehatan yang telah diberikan kepada pasien guna mendukung peningkatan mutu pelayanan tentang rekam medis, tentang kewajiban dokter dan dokter gigi untuk membuat rekam medis, maka diperlukan adanya desain rekam medis yang terdiri dari map folder, formulir klinik umum, dan formulir klinik gigi. Hal ini bertujuan untuk menyeragamkan persepsi dalam pelaksanaan rekam medis di setiap institusi kesehatan dalam hal tata penyelenggaraan, kepemilikan, pemanfaatan isi, pengorganisasian, dan sanksi jika terjadi penyelenggaraan dalam pelaksanaannya.

Map rekam medis adalah sampul yang digunakan untuk melindungi formulir-formulir rekam medis yang ada di dalamnya agar tidak tercecer. Semua formulir rekam medis hendaknya ditata dalam map. Map hendaknya dibuat dari bahan manila atau bahan yang lebih kuat, misalnya cardboard. Berkas rekam medis berisi data individu yang bersifat rahasia, maka setiap lembar formulir rekam medis harus dilindungi dengan cara dimasukkan ke dalam folder atau map [3].

Berdasarkan penelitian [4] di Puskesmas Paliyan Gunung Kidul pada tahun 2019 ditemukan bahwa identifikasi pada Desain Map Rekam Medis menggunakan kertas ivory 260 gram berwarna putih berukuran A3 belum sesuai dengan ketentuansedangkan formulir rawat jalan, formulir kesehatan ibu anak, formulir gigi, dan formulir informed consent menggunakan kertas hvs 80 gram berwarna putih berukuran A4 sudah dirancang dan sudah terpilih [4].

Menurut penelitian [5] di Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya pada tahun 2020 diketahui bahwa di Puskesmas Kahuripan sudah menyediakan formulir rekam medis khusus untuk Balai Pengobatan (BP) gigi, namun belum disesuaikan dengan Panduan rekam medis kedokteran gigi kementerian RI Tahun 2015 dan PERMENKES nomor 269 tahun 2008 tentang Rekam Medis [5].

Penelitian yang dilakukan oleh Aini [6] di Puskesmas Kota Mungkid Kabupaten Magelang pada tahun 2021 diketahui bahwa di Puskesmas Kota Mungkid menggunakan map rekam medis berjenis stof map berbahan manila tipis dan mudah robek. Sementara itu, tracer dapat digunakan sebagai pengendali berkas rekam medis yang keluar dari rak. Tracer di Puskesmas Kota Mungkid belum tercantum informasi mengenai nomor rekam medis, nama pasien, tujuan keluar, dan tanggal keluar [6].

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti pada awal bulan Juni 2022 di Unit Rekam Medis khususnya di Tempat Penerimaan Pasien (TPP) dan penyimpanan (*filing*) di UPT Puskesmas Glugur Darat Medan, diketahui map rekam medis masih menggunakan map berbahan kertas karton yang tipis, yang mana dari segi penggunaan map masih kurang efektif dan menurut informasi yang diperoleh pada bagian penyimpanan, petugas merasa kesulitan dalam pengambilan berkas rekam medis dan cenderung memperlambat kerja petugas rekam medis terutama pada bagian pendaftaran pasien. Pada desain map rekam medis di Puskesmas Glugur Darat Medan yang *landscape*, berwarna merah jambu.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan analisis dan perancangan ulang map rekam medis di Puskesmas Glugur Darat Medan. Analisis dan perancangan map ini ditinjau dalam tiga aspek yaitu aspek fisik formulir, aspek anatomik formulir, dan aspek isi formulir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan

merancang map rekam medis di Puskesmas Glugur Darat Medan ditinjau dari tiga aspek yaitu aspek fisik formulir, aspek anatomik formulir, dan aspek isi formulir.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menjelaskan objek yang dituju dan diteliti [7]. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Juli-September 2022 bertempat di Puskesmas Glugur Darat Medan, JL. Pendidikan No.8, Glugur Darat I, Kecamatan Medan Timur, kota Medan, Sumatera Utara [8]. Subjek dalam penelitian ini yaitu petugas penyimpanan (*filing*) dan objeknya yaitu desain map rekam medis di Puskesmas Glugur Darat Medan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah pedoman wawancara dan observasi. Populasi adalah seluruh map rekam medis. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling atau sampling jenuh, yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Analisis data dengan analisis deskriptif. Dalam penelitian ini objek rancangannya yaitu berkas rekam medis pada formulir map rekam medis. Teknik pengolahan data yang dilakukan ialah *editing* dan analisis data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Glugur Darat Medan pada bulan Juli - September tahun 2022, map rekam medis yang saat ini digunakan di Puskesmas Glugur Darat Medan adalah



Gambar 1. Map Rekam Medis Puskesmas

A. Rekam Medis (Family Folder) Puskesmas Glugur Darat Medan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Glugur Darat Medan, diketahui map rekam medis saat ini berbentuk *landscape* dan menggunakan bahan dari kertas karton berwarna merah jambu yang mudah sobek dan tidak tahan lama. Puskesmas Glugur Darat Medan sudah memiliki Regulasi/Standar Operasional Prosedur (SOP) Penggunaan dan Pengisian map rekam medis.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Kepala Rekam Medis, Petugas *Filling* dan Petugas Pendaftaran diperoleh informasi tentang map rekam medis, fungsi map rekam medis, regulasi penggunaan dan pengisian rekam medis, dan kendala dalam penggunaan map rekam medis di Puskesmas Glugur Darat Medan adalah sebagai berikut:

“Kalau map rekam medis itu untuk menyimpan setiap berkas dan data pasien yang berobat dek atau menyimpan berkas satu keluarga dek disebut *family folder dek*” (Petugas Filing)

“untuk fungsi map rekam medis itu dek untuk menyatukan berkas pasien menjadi satu *family folder dek*” (Petugas Filing)

“Untuk kebijakan/SOP penggunaan dan pengisian sudah ada disini dekdan kami sudah menerapkan sesuai SOP dek” (Kepala Rekam Medis)

“Kalau untuk kendala ada dek. Contohnya pasien berobat hari ini, besok datang lagi untuk berobat. Status belum ada di penyimpanan karena status masih di poli masing-masing dek” (Petugas Pendaftaran)

Aspek fisik formulir, aspek anatomik formulir, dan aspek isi formulir map rekam medis yang saat ini digunakan Di Puskesmas Glugur Darat Medan adalah sebagai berikut:

1. Aspek Fisik Formulir

- a) Bahan : Bahan map rekam medis yang digunakan di Puskesmas Glugur Darat Medan menggunakan kertas karton karton yang tipis mudah sobek dan tidak tahan lama.
- b) Bentuk : Bentuk map rekam medis yang digunakan berbentuk *landscape*.
- c) Ukuran: Ukuran map rekam medis yang digunakan di Puskesmas Glugur Darat Medan adalah Panjang 26,2 cm dan lebar 36,5 cm.
- d) Warna : Warna map rekam medis yang digunakan di Puskesmas Glugur Darat Medan adalah berwarna merah jambu dengan tinta berwarna hitam.

2. Aspek Anatomik Formulir

- a) Bagian Kepala (*heading*)
Bagian heading meliputi judul dan informasi lain yang terdapat pada map rekam medis, posisi heading nama Puskesmas berada di bagian tengah atas, di bagian kiri atas meliputi logo Puskesmas.
- b) Bagian Pendahuluan (*introduction*)
Bagian Pendahuluan berisi identitas map rekam medis menggunakan nama pemilik berkas yaitu *Family Folder* UPT Puskesmas Glugur Darat.
- c) Bagian Perintah (*instruction*)
Bagian Perintah pada map rekam medis sudah tersedia di berkas rekam medis yaitu terletak di bagian bawah dengan perintah “coret tahun kunjungan terakhir” dan pengisian nama pasien yang berobat pada kolom yang sudah tersedia.
- d) Bagian Isi (*body*)
Map rekam medis yang digunakan saat ini di simpan di rak rekam medis dengan posisi *landscape*.
- e) Bentuk & ukuran huruf (*font*)
Map rekam medis berbentuk *landscape* dan jenis ukuran huruf yang digunakan yaitu *times new roman* dengan ukuran huruf yang berbeda dan nama institusi sudah di cetak dengan menggunakan huruf tebal.
- f) Warna area (*colour*)
Untuk warna map rekam medis di Puskesmas Glugur Darat menggunakan warna merah jambu dengan tinta berwarna hitam.
- g) Batas tepi (*margin*)
Untuk batas tepi pada map rekam medis di Puskesmas Glugur Darat Medan, batas atas 2 cm, sisi kanan 3 cm dan sisi kiri 1,5 cm.
- h) Spasi (*space*)
Spasi pada map rekam medis adalah 2,5 cm.

- i) Garis (*lines*)
Garis yang digunakan pada map rekam medis yaitu secara langsung.
- j) Cara pengisian map rekam medis
Cara pengisian map rekam medis dengan menggunakan tulisan tangan dan spidol hitam.
- k) Bagian Penutup (*close*)
Bagian penutup pada map rekam medis tidak ada.

3. Aspek Isi Formulir

- a) Pengisian formulir dengan cara menulis langsung
Pengisian formulir map rekam medis dengan cara menulis langsung dan tidak terputus.
- b) Sedia area spasi
Area spasi map rekam medis, pada setiap item pengisiannya dengan cara di ketik dan di tulis tangan.
- c) Cantumkan keterangan cara pengisian yang jelas
Keterangan cara pengisian yang jelas pada map rekam medis sudah tertera di map rekam medis secara berurutan pada item yang akan diisi data pasien yang berobat.

B. Perancangan Map Rekam Medis Puskesmas Glugur Darat Medan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Kepala Rekam Medis, Petugas *Filling* dan petugas pendaftaran diperoleh informasi tentang perlunya dilakukan perancangan map rekam medis, keterlibatan peneliti dalam merancang map rekam medis baru sesuai dengan ide peneliti dan desain map rekam medis yang dibutuhkan berdasarkan usulan Kepala Rekam Medis adalah sebagai berikut:

“kalau itu perlu dek, karena map rekam medis disini sudah lama dan harus di perbaharui ke map yang lebih tebal dan bagus dek” (Petugas Filling)

”Boleh dek, silahkan de jika mau merancang map baru disini dek” (Kepala Rekam Medis)

“Kalau untuk merancang map baru sesuai ide kamu boleh dek, tapi sesuaikan dengan kebutuhan di Puskesmas sini ya dek” (Kepala Rekam Medis)

“kalau bisa dek jangan dari kertas tipis lagi, bahan nya yang awet dan tahan lama biar tidak mudah rusak dek” (Petugas Filling).

Dalam proses perancangan map rekam medis yang baru di Puskesmas Glugur Darat Medan peneliti meninjau dari tiga aspek yaitu aspek fisik formulir, aspek anatomik formulir, dan aspek isi formulir. Adapun rancangan map rekam medis yang sudah didesain yaitu sebagai berikut :



Gambar 2. Map Rekam Medis Baru di Puskesmas (Depan)

C. Bagian-bagian pada hasil Perancangan Map Rekam Medis Puskesmas Glugur Darat Medan adalah sebagai berikut:

1. Aspek Fisik Formulir

- a) Bahan
Bahan map rekam medis baru menggunakan kertas jenis *ivory* 260 gramasi.
- b) Bentuk
Bentuk map rekam medis sama dengan bentuk map rekam medis lama yaitu dengan bentuk *landscape*, dikarenakan menyesuaikan rak penyimpanan di Puskesmas.
- c) Ukuran
Ukuran map rekam medis yang baru dengan Panjang 26 cm dan lebar 34 cm.
- d) Warna
Warna map rekam medis yang baru berwarna hijau dengan tinta berwarna hitam.

2. Aspek Anatomik Formulir

- a) Bagian Kepala (*heading*)
Bagian heading meliputi judul dan informasi lain yang terdapat pada Map rekam medis di Puskesmas Glugur darat Medan, memiliki posisi heading Pemerintah Kota Medan, Dinas Kesehatan, nama Puskesmas Glugur Darat Medan beserta alamat lengkap, di bagian kiri atas meliputi logo Kota Medan dan dibagian kanan logo.
- b) Bagian Pendahuluan (*introduction*)
Bagian Pendahuluan berisi identitas map rekam medis menggunakan nama pemilik berkas yaitu Family Folder meliputi nama kepala keluarga, tempat tanggal lahir, alamat, nomor registrasi, dan jaminan kesehatan. Pada bagian sebelah kiri terletak kolom nomor rekam medis family folder.
- c) Bagian Perintah (*instruction*)
Bagian Perintah pada map rekam medis di Puskesmas Glugur terletak di bagian kiri bawah dengan perintah “coret tahun kunjungan terakhir”.
- d) Bagian Isi (*body*)
Untuk map rekam medis di Puskesmas Glugur Darat yang digunakan saat ini di simpan di rak rekam medis dengan posisi *landscape*.
- e) Bentuk & ukuran huruf (*font*)
Bentuk map rekam medis berbentuk *landscape* dan jenis ukuran huruf yang digunakan yaitu times new roman dengan ukuran huruf yang berbeda dan nama institusi sudah di cetak dengan menggunakan huruf tebal.
- f) Warna area (*colour*)
Warna map rekam medis lama berwarna merah jambu diubah menjadi warna hijau dengan tinta berwarna hitam.
- g) Batas tepi (*margin*)
Batas tepi pada map rekam medis batas atas 2 cm, sisi kanan 3 cm dan sisi kiri 1 cm.
- h) Spasi (*space*)
Untuk spasi yang digunakan pada map rekam medis 1 cm.
- i) Garis (*lines*)
garis pada map rekam medis secara langsung.
- j) Cara pengisian map rekam medis
Cara pengisian map rekam medis dengan menggunakan tulisan tangan dan menggunakan spidol tinta hitam.
- k) Bagian Penutup (*close*)
Penutup pada map rekam medis yaitu keterangan tempat di Puskesmas Glugur Darat Medan.

3) Aspek Isi Formulir

- a) Pengisian formulir dengan cara menulis langsung
Pengisian formulir map rekam medis dengan cara menulis langsung dan tidak putus-putus.
- b) Sedia area spasi
Area spasi map rekam medis pada setiap item pengisiannya dengan cara di ketik dan di tulis tangan.
- c) Cantumkan keterangan cara pengisian yang jelas
keterangan cara pengisian yang jelas sudah tertera di map rekam medis secara berurutan pada item yang akan diisi data pasien yang berobat dibelakang map rekam medis.

3.2. Pembahasan

A. Aspek Fisik Formulir

Pada bagian aspek fisik formulir pada map rekam medis di Puskesmas Glugur Darat Medan, map rekam medis berbahan kertas karton yang tipis mudah sobek dan tidak tahan lama. Hal ini tidak sesuai pada aspek fisik formulir, dimana dinyatakan bahan berupa formulir kertas, harus menggunakan kertas dengan kualitas yang baik dan tahan lama. Formulir rekam medis tidak boleh menggunakan kertas buram (baik yang berwarna coklat maupun yang putih) [9]. Bentuk map rekam medis sudah sesuai dengan rak penyimpanan yaitu berbentuk landscape. Ukuran pada map rekam medis belum sesuai dengan standar. Ukuran pada map rekam medis dengan Panjang 26,2 cm dan lebar 36,5 cm. Hal ini tidak sesuai pada aspek fisik formulir, dimana dinyatakan bentuk map rekam medis berupa formulir kertas yang memiliki ukuran yang sama dan standar, biasanya A4 atau F4 [10]. Warna map rekam medis berwarna merah jambu dengan tinta berwarna. Hal ini tidak sesuai berdasarkan aspek fisik formulir pada warna dasar formulir harus putih atau warna muda lainnya untuk menjaga nilai kontras antara warna dasar formulir dengan warna tintanya [9].

Dari hasil perancangan peneliti map rekam medis yang baru di Puskesmas Glugur Darat Medan pada aspek fisik formulir yaitu bahan yang di pakai untuk map rekam medis berbahan kertas jenis ivory 260 gramasi tahan lama dan tidak mudah sobek. Untuk bentuk yang digunakan masih sama yaitu berbentuk landscape menyesuaikan rak penyimpanan map rekam rekam medis di Puskesmas Glugur Darat Medan. Pada ukuran yang digunakan untuk map rekam medis yang baru adalah dengan ukuran panjang 26 cm dan lebar 34 cm. Warna baru yang akan di desain yaitu berwarna hijau dengan tampilan terbaru dan lebih menarik dari map rekam medis lama di Puskesmas Glugur Darat Medan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan [11], dinyatakan bahwa map rekam medis didesain dengan posisi landscape karena menyesuaikan dengan kondisi rak penyimpanan di Puskesmas Medan Johor yang berbentuk lemari laci. Bahan map rekam medis di usulkan menggunakan kertas jenis ivory dengan gramasi 300 g dengan mempertimbangkan kekuatan kertas yang tidak mudah sobek dan tahan lama. Ukuran panjang map 35 cm dan lebar 25 cm. Dalam map rekam medis peneliti juga menambahkan penjepit kertas/fastener clip agar formulir rekam medis tersusun dengan rapih dan tidak tercecer.

B. Aspek Anatomik Formulir

- a) Bagian Kepala (*heading*)
Untuk bagian kepala (*heading*) pada map rekam medis ditemukan memiliki posisi *heading* nama Puskesmas berada di bagian tengah atas, di bagian kiri atas meliputi logo Puskesmas. Hal ini tidak sesuai pada aspek anatomik formulir, dimana dinyatakan yaitu untuk bagian kepala (*heading*) meliputi judul (nama) formulir,

subjudul, nama institusi (rumah sakit, puskesmas, dan sebagainya), logo, nomor kode dan revisi, nomor halaman, dan informasi pelengkap lainnya. Bagian kepala (heading) ini diletakan di bagian atas atau sisi kanan formulir [9].

- b) Bagian Pendahuluan (*introduction*)
Untuk bagian Pendahuluan berisi identitas map rekam medis menggunakan nama pemilik berkas yaitu Family Folder UPT Puskesmas Glugur Darat. Pada map rekam medis tidak tertera keterangan tambahan contohnya seperti alamat lengkap Puskesmas Glugur Darat Medan Jl. Pendidikan No.8 Glugur Darat I, Kec. Medan Timur, Sumatera Utara 20238.
- c) Bagian Perintah (*instruction*)
Untuk bagian Perintah pada map sudah tersedia di berkas rekam medis yaitu terletak di bagian bawah dengan perintah “coret tahun kunjungan terakhir”, Pada Item “coret kunjungan terakhir” bertujuan untuk memudahkan dalam penyusutan dokumen map rekam medis dan pengisian nama pasien yang berobat pada kolom yang sudah tersedia.
- d) Bagian Isi (*body*)
Untuk map rekam medis di Puskesmas Glugur Darat yang digunakan saat ini di simpan dirak rekam medis dengan posisi landscape.
- e) Bentuk & ukuran huruf (*font*)
Untuk bentuk map rekam medis di Puskesmas Glugur Darat Medan berbentuk landscape dan jenis ukuran huruf yang digunakan yaitu times new roman dengan ukuran huruf yang berbeda dan nama institusi sudah di cetak dengan menggunakan huruf tebal. Hal ini sesuai dengan rak penyimpanan dan dokumen map rekam medis yang berada di Puskesmas Glugur Darat Medan yaitu dengan posisi landscape.
- f) Warna area (*colour*)
Untuk warna map rekam medis di Puskesmas Glugur Darat menggunakan warna merah jambu dengan tinta berwarna hitam. Pada warna map rekam medis di Puskesmas Glugur Darat sudah mulai pudar dikarenakan bahan map rekam medis yaitu kertas karton yang sangat tipis.
- g) Batas tepi (*margin*)
Untuk batas tepi pada map rekam medis di Puskesmas Glugur Darat Medan, batas atas 2 cm, sisi kanan 3 cm dan sisi kiri 1,5 cm.
- h) Spasi (*space*)
Untuk spasi yang digunakan pada map rekam medis di Puskesmas Glugur Darat Medan adalah 2,5 cm.
- i) Garis (*lines*)
Untuk garis yang digunakan pada map rekam medis di puskesmas Glugur Darat Medan yaitu secara langsung tanpa putus-putus agar penulisan pengisian formulir jelas.
- j) Cara pengisian map rekam medis
Untuk cara pengisian map rekam medis di Puskesmas Glugur Darat Medan, dengan menggunakan tulisan tangan dan spidol tinta hitam agar lebih mudah cara pengisian map rekam medis sehingga mudah ditangkap oleh indra penglihatan.
- k) Bagian Penutup (*close*)
Untuk bagian penutup pada map rekam medis di puskesmas Glugur Darat Medan tidak ada. Hal ini tidak sesuai pada aspek anatomik formulir, dimana dinyatakan bagian penutup (*close*) merupakan bagian akhir dari suatu formulir. Pada bagian ini tercantum tanda tangan, nama terang, keterangan tempat, dan tanggal pengisian.

Dari hasil perancangan peneliti map rekam medis yang baru pada aspek anatomik formulir yaitu ada penambahan beberapa item seperti: lambang Kota Medan diatas sebelah kiri, penambahan dibagian judul Pemerintah Kota Medan, Dinas Kesehatan beserta alamat

lengkap Puskesmas Glugur Darat Medan. Pada map rekam medis lama kosong, dari hasil perancangan baru peneliti juga menambahkan data keluarga untuk judul dan pada kolom beris nama kepala keluarga, anggota keluarga dengan diikuti nomor, nama, no bpjs, tanggal lahir, jenis kelamin laki-laki/perempuan, agama, pendidikan, pekerjaan, dan tanggal kunjungan berobat. Penambahan logo Puskesmas beserta nama Puskesmas Glugur Darat Medan juga tertera kata motivasi SPIRIT pada map rekam medis belakang.

C. Aspek Isi Formulir

- a) Pengisian formulir dengan cara menulis langsung
Untuk pengisian formulir map rekam medis di Puskesmas Glugur Darat Medan dengan cara menulis langsung dan tidak putus-putus agar pengisian pada formulir map rekam medis jelas.
- b) Sedia area spasi
Untuk area spasi map rekam medis di Puskesmas Glugur Darat Medan, pada setiap item pengisiannya dengan cara di ketik dan di tulis tangan, hal ini untuk memudahkan dalam penglihatan indra.
- c) Cantumkan keterangan cara pengisian yang jelas
Untuk keterangan cara pengisian yang jelas pada map rekam medis di Puskesmas Glugur Darat Medan sudah tertera di map rekam medis secara berurutan pada item yang akan diisi data pasien yang berobat.

Dari hasil perancangan peneliti map rekam medis yang baru pada aspek isi formulir yaitu dengan cara menulis langsung dan sudah jelas di desain baru map rekam medis dalam pengisian formulir map rekam medis pasien yang akan di isi dan untuk area spasi juga sudah diketik dan di tulis tangan pada formulir map rekam medis agar memudahkan petugas dalam penglihatan indra, begitu juga untuk keterangan cara pengisian sudah berurutan setiap item-item data pasien yang akan di isi di desain baru map rekam medis baik di tampilan map depan sudah memuat keterangan RAHASIA/Confidential dan tampilan map belakang.

4. KESIMPULAN

1. Map rekam medis di Puskesmas Glugur Darat Medan berbahan kertas karton yang tipis mudah sobek dan tidak tahan lama, panjang 26,2 cm dan lebar 36,5 cm berbentuk *landscape* dan berwarna merah jambu dengan tulisan tinta berwarna hitam.
2. Perancangan map rekam medis di Puskesmas Glugur Darat Medan dirancang berdasarkan aspek fisik, aspek anatomik, dan aspek isi formulir. Map rekam medis baru menggunakan kertas jenis *art carton* 260 gramasi dengan ukuran F4 dengan panjang 26 cm dan lebar 34 cm tebal dan tidak mudah sobek, berwarna hijau dengan tulisan tinta berwarna hitam. Penambahan item logo Kota Medan diatas disebelah kiri, dibagian judul map rekam medis. Pada bagian belakang map rekam medis ditambahkan data satu keluarga pasien yang mau berobat dan penambahan logo Puskesmas dan kata motivasi *SPIRIT*.
3. Hasil wawancara dengan Kepala Rekam Medis, Petugas *Filing* dan Petugas Pendaftaran diketahui bahwa untuk regulasi/SOP penggunaan dan pengisian rekam medis sudah diterapkan. Perancangan map rekam medis perlu segera dilakukan karena map rekam medis yang lama harus di perbaharui menjadi map yang lebih tebal dan tahan lama.

REFERENCES

- [1] Permenkes RI, *Permenkes RI, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Menteri Kesehatan Republik Indonesia*. 2019, p. 168.
- [2] Permenkes RI, *Permenkes RI, Permenkes269-Tentang-Rekam-Medis*. 2008, p. 7.
- [3] R. I. Sudra, *Rekam Medis*. 2013.
- [4] S. K. . M. P. H. Arief Noor Rahman Marko Ferdian Salim, *Perancangan Formulir Dan Map (Folder) Rekam Medis Di Puskesmas Paliyan Gunungkidul,*” *Peranc. Formulir Dan Map Rekam Medis Di Puskesmas Paliyan Gunungkidul,*. Universitas Gadjah Mada, 2019.
- [5] R. H. Rieza Zulfahmi Taftazani, “Perancangan Desain Formulir Manual Rekam Medis Balai Pengobatan Gigi Di Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya,Ranc. Desain Formulir Man. Rekam Medis Balai Pengobatan Gigi Di Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya,” vol. 1, p. 36, 2020.
- [6] M. F. S. Anisa Nur Aini, “Perancangan Map Rekam Medis Dan Tracer Di Puskesmas Kota Mungkid Kabupaten Magelang,” *Peranc. Map Rekam Medis Dan Tracer Di Puskesmas Kota Mungkid Kabupaten Magelang,*” 2019.
- [7] S. Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- [8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- [9] U. K. Nisak, *Buku Ajar PENGANTAR REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN*. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019.
- [10] A. N. Anisa and Marko Ferdian Salim, “Perancangan Map Rekam Medis dan Tracer di Puskesmas Kota Mungkid Kabupaten Magelang,” Magelang, 2019.
- [11] E. Simanjuntak, Valentina, and Azizah Putri Syafa Harahap, “Redesain Map Rekam Medis di Puskesmas Medan Johor,” *J. Kesehat. Indones. Indones. J. Heal.*, vol. XII, no. 3, pp. 116–122, 2022.

BIOGRAPHIES OF AUTHORS

	<p>Mei Sryendang Sitorus, Gelar D-III diperoleh dari Program Studi D3 Perkam dan Informasi Kesehatan, Universitas Imelda Medan (UIM). Gelar Sarjana diperoleh dari Universitas Sumatera Utara, Fakultas Kesehatan Masyarakat. Magister Kesehatan diperoleh dari Institut Kesehatan Helvetia, jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat. Saat ini aktif sebagai dosen tetap di Prodi D-IV Manajemen Informatika Kesehatan Universitas Imelda Medan, Prodi D-III Perkam dan Informasi Kesehatan Universitas Imelda Medan Menjabat sebagai sekretaris Prodi D-IV Manajemen Informatika Kesehatan Universitas Imelda Medan.</p>
	<p>Bella Br Siringo Ringo, Gelar D-III diperoleh dari Universitas Imelda Medan (UIM), Program Studi D3 Perkam dan Informasi Kesehatan pada tahun 2022.</p>